BAB I. PROLOG (PENDAHULUAN)

BUNDA BERTEMU DENGAN AYAH

Bunda seorang perempuan desa yang mengadu nasib ke pulau seberang. Beliau kelahiran Sukohanjo dan besar di Sukoharjo. Bunda mengais rejeki dengan berdagang tempe. Jaman dulu orang Sulawesi (tempat ibuku merantau) jarang ada yang bisa membuat tempe sehingga saat itu tempe adalah sebuah bisnis yang menjanjikan. Disana bunda bertemu dengan ayah yang juga seorang perantau. Mereka berkenalan dipasar sebagai penjual dan pembeli. Ayakku seorang karyawan pabrik gula. Ayahku adalah seorang laki-laki yang berasal dari wonogiri. Ayahku mulai tumbuh benih-benih cinta saat pandangan pertama dengan Bundaku. Sejak saat ibu ayahku mulai sering pergi ke pasar hanya untuk dapat bertemu dengan ibuku. Ayah sering membeli tempe seharga lima ribu rupiah dimana uang tersebut saat itu termasuk nilai yang besar. Hampir setiap hari mereka sering bertemu hanya dengan modal alasan ayahku yang membeli tempe untuk dia dan temannya. Ayahku mulai berani mengantarkan Bunda berangkat ke pasar dengan naik motor honda astrea jadul.